

***CHILDFREE* DAN DESAKRALISASI KELUARGA MODERN  
TELAAH PEMIKIRAN SEYYED HOSSEIN NASR**

**SKRIPSI**

**OLEH  
RUSITA**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN  
2026**

***CHILDFREE* DAN DESAKRALISASI KELUARGA MODERN  
TELAAH PEMIKIRAN SEYYED HOSSEIN NASR**

**Skripsi**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
sebagai salah satu syarat untuk Memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.)

**Oleh  
Rusita  
200103030198**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PRODI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM  
BANJARMASIN  
2026 M**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rusita

NIM : 200103030198

Tempat/Tanggal Lahir : Tamban Raya, 10 Agustus 2001

Jurusan/Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "*Childfree* dalam Perspektif Etika Islam: Analisis Pemikiran Seyyed Hossein Nasr" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku

Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 05 Februari 2026

Yang membuat pernyataan,



NIM. 200103030198

## BUKTI BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM**

*Alamat: Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin Telp (0511) 3266593 Kode Pos 70235*

### **SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI** Nomor: 517/Un.14/III.3/PP.00.9/04/2026

Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari menerangkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas berikut:

Nama : Rusita

NIM : 200103030198

Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

Dengan judul Skripsi: **Childfree Dalam Perspektif Etika Islam Analisis Pemikiran Seyyed Hossein Nasr**

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 25% pada naskah skripsi yang disusun.

Demikian surat keterangan ini diberikan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Banjarmasin, 10 April 2026  
Ketua Prodi AFI,  
  
Husnul Khotimah, M. Ag



## PERSETUJUAN SKRIPSI

### **CHILDFREE DAN DESAKRALISASI KELUARGA MODERN TELAAH PEMIKIRAN SEYYED HOSSEIN NASR**

Disusun dan diajukan oleh :  
Rusita  
NIM. 200103030198

Telah Disetujui oleh dosen pembimbing  
untuk dapat diajukan kepada dewan penguji

Pembimbing 1



Prof. Dr. Muhammad Rusydi, M. Ag.  
NIP.198004032009121005

Pembimbing 2



H. Abdul Hakim, M. Ag.  
NIP.197502021999031003

Mengetahui,  
Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam



Husnul Khotimah, M. Ag.  
NIP.199204242019032018

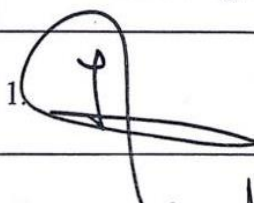


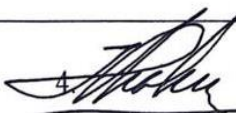
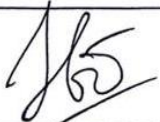
## PENGESAHAN SKRIPSI

### **CHILDFREE DAN DESAKRALISASI KELUARGA MODERN TELAAH PEMIKIRAN SEYYED HOSSEIN NASR**

**Rusita  
NIM 200103030198**

Telah diajukan kepada dewan penguji  
Pada: 4 Mei 2026

#### **Tim Penguji**

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. M. Zainal Abidin, M. Ag. (Ketua)	1. 
2.	Dr. Fatrawati Kumari, M. Hum. (Penguji 1)	2. 
3.	Prof. Dr. M. Rusydi, M. Ag. (Penguji 2)	3. 
4.	H. Abdul Hakim, M. Ag. (Penguji 3)	4. 
5.	Ibrahim Idrus, S. Psi. I, M. Ag. (Notulis)	5. 



**Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M. Ag.**  
NIP. 197112171996031001

## ABSTRAK

**Rusita. 200103030198, *Childfree* dan Desakralisasi Keluarga Modern Telaah Pemikiran Seyyed Hossein Nasr, Pembimbing I Prof. Dr. Muhammad Rusydi, M. Ag dan Pembimbing II H. Abdul Hakim, M.Ag, Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2026.**

**Kata Kunci:** *Childfree, Desakralisasi Keluarga Modern, Seyyed Hossein Nasr.*

Fenomena *childfree* semakin berkembang dalam kehidupan masyarakat modern karena keputusan ini dipengaruhi oleh faktor kebebasan individu, karier, ekonomi, dan perubahan cara pandang terhadap keluarga. modernitas yang ditandai dengan individualisme, materialisme dan sekularisme yang menyebabkan mudarnya nilai spiritual dalam keluarga sehingga melahirkan desakralisasi keluarga modern. Penelitian ini merumuskan dua masalah bagaimana *childfree* dalam kehidupan keluarga modern serta bagaimana pandangan Nasr terhadap desakralisasi keluarga modern terhadap fenomena tersebut.

Penelitian ini fokus utamanya untuk meneliti fenomena *childfree* dalam kehidupan modern serta menganalisis pandangan Seyyed Hossein Nasr terhadap desakralisasi keluarga modern dalam fenomena *childfree*. Metode penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif. Data primer diperoleh dari karya-karya Nasr dan data sekunder berasal dari buku, jurnal, dan penelitian yang relevan dengan teknik analisis reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa *childfree* merupakan bagian dari perubahan pola pikir masyarakat modern yang lebih mengutamakan kebebasan pribadi dan orientasi material. Dalam pandangan Nasr merupakan bentuk krisis spiritual akibat modernitas yang menghilangkan nilai kesakralan keluarga. Keluarga dan anak bukan hanya memiliki fungsi sosial, tetapi juga amanah spiritual dan moral sehingga keputusan *childfree* yang dilandasi individualisme dan materialisme dipandang sebagai bentuk desakralisasi keluarga modern yang menjauhkan manusia dari nilai spiritual dalam Islam.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadiran Allah Swt, yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya yang tak terhingga, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Childfree dan Desakralisasi Keluarga Modern Telaah Pemikiran Seyyed Hossein Nasr”**. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad Saw beserta keluarga, sahabat, dan pengikut-Nya yang telah menjadi teladan bagi kita semua dalam menjalani kehidupan ini. Semoga kita semua dapat mengikuti jejak beliau dan mendapatkan syafaat di hari kiamat.

Dengan penuh kesadaran, Peneliti menyadari bahwa proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini tidaklah mudah dan tidak terlepas dari pertolongan Allah Swt. serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus dan mendalam kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian penelitian ini. Secara khusus, Peneliti ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin, Ibu Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M. Pd., yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk kuliah di UIN Antasari Banjarmasin.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M. Ag., yang telah menyetujui dan mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian skripsi ini.

3. Ketua Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Ibu Husnul Khatimah, M. Ag., dan sekretaris Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Ibu Ahda Fitriani, M. HI., yang telah memberikan motivasi dan dorongan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen pembimbing skripsi 1 Bapak Prof. Dr. Muhammad Rusydi, M. Ag., yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi yang sangat berharga sejak awal penetapan Dosen Pembimbing hingga akhir penyelesaian skripsi ini.
5. Dosen Penasehat Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi 2, Bapak H. Abdul Hakim, M. Ag., yang telah memberikan bimbingan, pembelajaran, arahan, dan motivasi yang sangat berharga sejak awal perkuliahan hingga akhir penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, yang telah ikhlas memberikan ilmu yang sangat bermanfaat selama proses perkuliahan, serta karyawan dan karyawan yang telah memberikan pelayanan administrasi baik selama perkuliahan maupun dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Kepala Perpustakaan Pusat UIN Antasari Banjarmasin, Kepala Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin beserta staf, yang telah banyak membantu dalam melengkapi literatur yang diperlukan, baik selama proses perkuliahan maupun selama penulisan skripsi ini.

8. Keluarga tercinta, terkhusus kedua orang tua, Ayah Akhmad dan Ibu Jumainah tercinta, yang telah menjadi sumber inspirasi dan motivasi terbesar dalam hidup. Terima kasih atas segala pengorbanan, kasih sayang, dan dukungan yang tak pernah putus, baik dari segi materi maupun moral. Terima kasih telah selalu ada untuk mendoakan, memberikan motivasi, dan menjadi tempat berlindung dalam setiap kesulitan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan, baik dalam perkuliahan maupun selama proses penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat Peneliti sebutkan satu per satu, terima kasih atas segala bentuk kontribusi dan dukungannya. Semoga Allah Swt membalas kebaikan semua pihak dengan pahala yang berlimpah dan menjadikan kita semua sebagai hamba-Nya yang selalu bersyukur.
10. Terakhir, Apresiasi dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya tentu diberikan kepada diri sendiri. Teruntuk Rusita anak perempuan pertama dan harapan orang tuanya. Terima kasih telah hadir di dunia ini, telah bertahan sejauh ini dan terus berjalan melewati segala tantangan semesta hadirkan. Terima kasih karena telah bertahan sejauh ini, terima kasih karena tidak menyerah ketika jalan di depan terasa gelap, ketika keraguan datang silih berganti, dan ketika langkah terasa berat untuk diteruskan. Terima kasih karena tetap memilih untuk melanjutkan, walau seringkali tidak tahu pasti kemana arah ini akan membawa. Terima kasih karena telah menjadi teman paling setia bagi diri sendiri, hadir dalam sunyi, dalam lelah, dalam diam

yang penuh tanya. Terima kasih karena sudah mempercayai proses, meski hasil belum sesuai harapan. Meski harus menghadapi kegagalan, kebingungan, bahkan perasaan ingin menyerah. Terima kasih karena tetap jujur pada rasa takut, namun tidak membiarkan rasa takut itu membatasi langkah, karena keberanian bukanlah ketiadaan rasa takut, melainkan keinginan untuk tetap bergerak meski takut masih melekat erat, dan paling penting terima kasih karena sudah berani memilih, memilih untuk mencoba, memilih untuk belajar, dan memilih untuk menyelesaikan apa yang telah kamu mulai. Semoga perjuangan ini menjadi awal dari kesuksesan dan kebahagiaan yang lebih besar.

Semoga Allah Swt membalas semua kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda dan menjadikan kita semua sebagai hamba-Nya yang selalu bersyukur. Skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun peneliti berharap dapat menjadi awal yang baik untuk terus belajar dan berkarya. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan kontribusi positif bagi dunia ilmu pengetahuan serta menjadi sumber inspirasi bagi generasi yang akan datang.

Banjarmasin, 03 April 2026

Peneliti

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

1	ا	:	A		16	ط	:	Th
2	ب	:	B		17	ظ	:	Zh
3	ث	:	T		18	ع	:	`
4	ث	:	Ts		19	غ	:	Gh
5	ج	:	J		20	ف	:	F
6	ح	:	H		21	ق	:	Q
7	خ	:	Kh		22	ك	:	K
8	د	:	D		23	ل	:	L
9	ذ	:	Dz		24	م	:	M
10	ر	:	R		25	ن	:	N
11	ز	:	Z		26	و	:	W
12	س	:	S		27	ه	:	H
13	ش	:	Sy		28	ء	:	`
14	ص	:	Sh		29	ي	:	Y
15	ض	:	Dh					

### 1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal angka atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَ	A	Fathah

ـ	I	Kasrah
ـ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh (الرجال) rijâl bukan ar-rijâl (الديوان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضُرَّة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al- dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ي	Ai	A dan i
و	Au	A dan u

## 2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf, yaitu:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	A dengan topi di atas
بِي	Î	I dengan topi di atas
بُو	Û	U dengan topi di atas

## 3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /1/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

## 4. Syiddah(Tasydid)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌̣) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata ((الضَّرُورَة)) tidak ditulis adh dharûrah melainkan al- dharûrah, demikian seterusnya.

### 5. Ta Marbutah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang bermakna berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialih aksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialih aksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَبِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

### 6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam PUEBI sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*)

atau cetak tebal (bold). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialih aksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd as-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

## 7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (fi’il), kata benda (ism), maupun huruf (harf) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-ḥarakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنَا لَا إِلَهَ إِلَّا	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâliḥ
يُؤْتِرِكُمْ	yu’tsirukum Allâh
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyya
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	ḥub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-ḥayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهِمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

## **MOTTO**

“Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti kami akan menambah (nikmat) kepadamu dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku) maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih”

**(QS. Ibrahim: 7)**

## **“DUIT”**

(Doa, Usaha, Ikhtiar, Tawakal)

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	ii
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI .....	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	xi
MOTTO .....	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Signifikansi Penelitian.....	10
E. Definisi Operasional.....	10
F. Penelitian Terdahulu.....	13
G. Kerangka Teori.....	17
H. Metode Penelitian.....	19
I. Sistematika Penulisan .....	23
<b>BAB II DESAKRALISASI DAN PEMIKIRAN SEYYED HOSSEIN     NASR.....</b>	<b>26</b>
A. Konsep Desakralisasi dalam Kehidupan Modern .....	26
B. Desakralisasi Keluarga Modern .....	29
C. Biografi Singkat Seyyed Hossein Nasr .....	32
D. Kritik Modernitas dalam Pemikiran Nasr .....	35
E. Spiritualitas dan Kesakralan Kehidupan dalam Pemikiran Nasr .....	37
<b>BAB III <i>CHILDFREE</i> DAN DESAKRALISASI KELUARGA     MODERN .....</b>	<b>42</b>
A. Definisi dan Fenomena <i>Childfree</i> .....	42
B. <i>Childfree</i> dalam Kehidupan Modern .....	47
C. Modernitas dan Perubahan Makna Keluarga.....	52

D. Krisis Spiritualitas Keluarga Modern .....	55
E. <i>Childfree</i> sebagai Gejala Desakralisasi Keluarga Modern .....	59
<b>BAB IV ANALISIS PEMIKIRAN SEYYED HOSSEIN NASR TERHADAP     <i>CHILDFREE</i> DAN DESAKRALISASI KELUARGA MODERN....</b>	<b>64</b>
A. <i>Childfree</i> dalam Perspektif Kritik Modernitas Nasr .....	64
B. Analisis Desakralisasi Keluarga Modern menurut Nasr .....	68
C. Keluarga dan Anak sebagai Amanah Spiritual .....	73
D. Relevansi Pemikiran Nasr terhadap Fenomena <i>Childfree</i> Modern.....	78
 <b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>83</b>
A. Kesimpulan .....	83
B. Rekomendasi.....	84
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>85</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>91</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>105</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Persetujuan Proposal Skripsi .....	91
Lampiran 2. Surat Keterangan Menyelesaikan Seluruh Mata Kuliah.....	92
Lampiran 3. Surat Izin Riset .....	93
Lampiran 4. Surat Pengantar Riset.....	94
Lampiran 5. Surat Keterangan Selesai Riset.....	95
Lampiran 6. Kartu Konsultasi Skripsi.....	96
Lampiran 7. Hasil Cek Plagiasi Perbab.....	98
Lampiran 8. Sertifikat Ujian Komprehensif.....	103
Lampiran 9. Surat Keterangan Memperoleh 50 SKK .....	104